

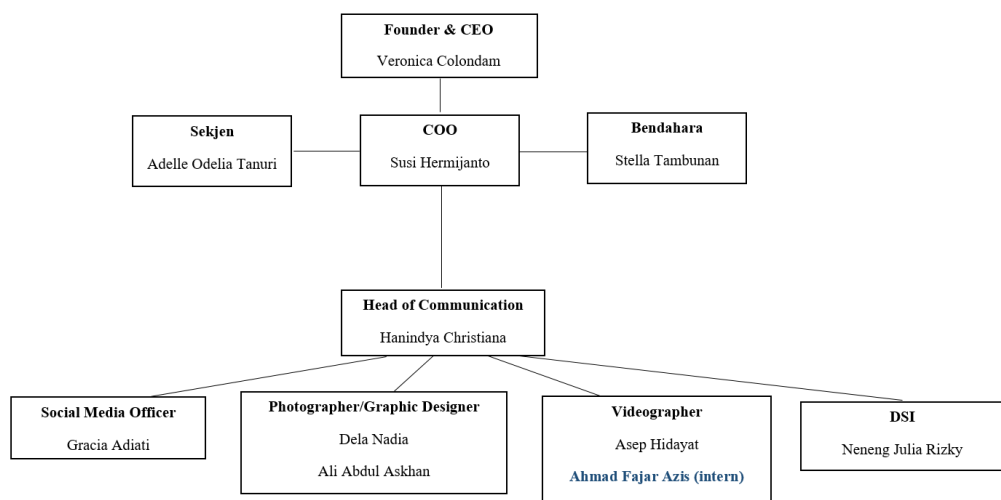
# BAB III

## PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Bagian ini menjelaskan posisi penulis dalam perusahaan dan koordinasi penulis dalam pekerjaan dan dengan pembimbing magang.

#### 1. Kedudukan



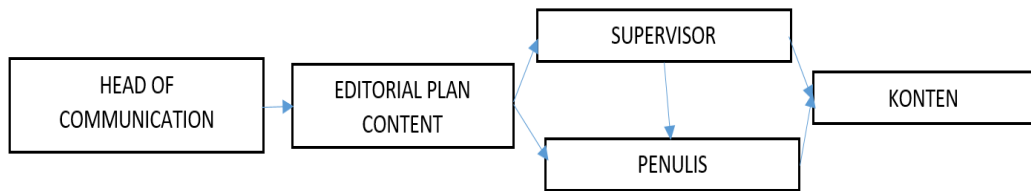
Gambar 3.1. Kedudukan Penulis dalam Struktur Organisasi YCAB Foundation  
(Website YCAB)

Penulis ditempatkan pada divisi komunikasi atau *communication*, namun khusus untuk membuat konten video dan segala hal yang bersangkutan dengan video. Lebih tepatnya, penulis bekerja sebagai seorang *videographer* dengan melakukan *shooting*, *editing*, dan sesekali mendokumentasikan *event* yang diadakan oleh YCAB Foundation.

#### 2. Koordinasi

Biasanya konten yang hendak dibuat akan selalu sesuai dengan rencana dari *head of communication*. Setelah itu, rencana-rencana tersebut akan didiskusikan

bersama dengan tim *videographer* dan divisi *communication* tentang bagaimana rencana untuk mengeksekusinya. Kemudian *supervisor* penulis menurunkan instruksi-instruksi tersebut, dan konten pun dieksekusi dengan melakukan *shooting* dan *editing*.



Gambar 3.2. Bagan Alur Koordinasi  
(Dokumentasi Pribadi)

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama menjalankan praktik magang, penulis mengerjakan beberapa proyek dalam setiap minggunya. Detail pekerjaan penulis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Ads untuk Rumah Belajar YCAB</li> <li>• Video <i>Rebranding</i> DSI (Do Something Indonesia)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>editing</i></li> <li>• Berlanjut hingga minggu kedua</li> <li>• Menulis <i>storyline</i></li> <li>• Mendapatkan <i>approve</i>, dan tinggal melakukan <i>shooting</i></li> </ul>
2	II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Ads untuk Rumah Belajar YCAB</li> <li>• Video <i>Rebranding</i> DSI (Do Something Indonesia)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan <i>editing</i></li> <li>• Melakukan <i>shooting</i></li> <li>• Sudah rilis di layanan iklan media sosial serta <i>channel</i></li> </ul>

			<p>YouTube YCAB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Editing</i> dilakukan oleh pihak ketiga, tetapi video masih belum rilis hingga sekarang</li> </ul>
3	<b>III</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Penjurian Rumah Batik YCAB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>editing</i></li> <li>• Dilanjutkan ke minggu-minggu berikutnya, karena ada beberapa revisi yang menunggu <i>approval</i> dari divisi lain</li> </ul>
4	<b>IV</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Penjurian Rumah Batik YCAB</li> <li>• Video Ulang Tahun Bu Vera (Founder YCAB)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan <i>editing</i></li> <li>• Sudah selesai, tetapi masih tertahan oleh <i>approval</i> dari divisi lain</li> <li>• Melakukan <i>shooting</i></li> <li>• <i>Editing</i> dilakukan oleh <i>supervisor</i></li> </ul>
5	<b>V</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Ads YCAB PMV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>shooting</i> dan <i>editing</i></li> <li>• <i>Editing</i> dilanjutkan hingga minggu berikutnya</li> </ul>
6	<b>VI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Ads YCAB PMV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan <i>editing</i> hingga selesai</li> <li>• Sudah dirilis di layanan iklan media sosial dan <i>channel</i> YouTube YCAB</li> </ul>
7	<b>VII</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acara Penyerahan Ambulan dari YCAB kepada RS Ukrida</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan dokumentasi dan <i>editing</i></li> <li>• <i>Editing</i> dilanjutkan hingga</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Testimoni Donasi Tablet bagi Murid-murid Rumah Belajar YCAB</li> </ul>	<p>minggu berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>shooting</i></li> <li>• <i>Editing</i> dikerjakan oleh <i>supervisor</i></li> </ul>
8	VIII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Penyerahan Ambulan</li> <li>• Acara Vaksinasi <i>Drive-thru</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan <i>editing</i></li> <li>• Menunggu revisi dari divisi lain</li> <li>• Melakukan dokumentasi</li> <li>• <i>Editing</i> dilakukan oleh <i>supervisor</i></li> </ul>
9	IX	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Penyerahan Ambulan</li> <li>• Acara Vaksinasi <i>Drive-thru</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan <i>editing</i></li> <li>• Sudah rilis di media sosial dan <i>channel</i> YouTube YCAB</li> <li>• Melakukan dokumentasi, sama seperti minggu sebelumnya</li> </ul>
10	X	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acara Vaksinasi <i>Drive-thru</i></li> <li>• Video Pameran Batik di Semarang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan dokumentasi, masih sama seperti minggu sebelumnya</li> <li>• Melakukan <i>editing</i> hingga selesai</li> <li>• Dirilis di media sosial dan <i>channel</i> YouTube YCAB</li> </ul>
11	XI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Event</i> Asah Digital</li> <li>• Video <i>Internship</i> di YCAB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan dokumentasi</li> <li>• <i>Editing</i> dilakukan oleh pihak ketiga</li> <li>• Merancang konsep</li> <li>• Mendapatkan <i>approve</i>, dan tinggal melakukan <i>shooting</i></li> </ul>

12	XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video <i>Internship</i> di YCAB</li> <li>• Acara Vaksinasi <i>Drive-thru</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>shooting</i> dan <i>editing</i></li> <li>• <i>Editing</i> dilanjutkan hingga setelah selesai magang dan sudah dirilis di media sosial dan <i>channel</i> YouTube YCAB</li> <li>• Melakukan dokumentasi</li> </ul>
----	-----	--	---

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses praktik kerja sebagai seorang *videographer* di YCAB Foundation, penulis mengerjakan beberapa hal, tetapi yang menjadi pekerjaan utama adalah merancang konsep-konsep video dan kemudian mengeksekusinya. Videonya sendiri merupakan video yang berorientasi pada manusia dan sosial, serta kebanyakan memiliki pendekatan dokumenter, walau bukan dokumenter sepenuhnya, dan video-video ini sedikit banyak ditujukan untuk keperluan pemasaran instrumen-instrumen yang ada di YCAB Foundation. Penulis juga kemudian memiliki tugas untuk melakukan *editing* terhadap video-video tersebut. Tidak semua proyek yang dikerjakan akan berasal dari konsep yang dirancang oleh penulis dan *supervisor*, tetapi biasanya juga akan ada *footage* mentahan yang hanya tinggal melalui proses *editing* saja. Video ini nantinya akan dirilis di layanan iklan media sosial seperti Facebook Ads dan Google Ads serta *channel* YouTube YCAB.

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Berikut beberapa pekerjaan yang telah penulis lakukan, dan telah dipublikasikan sehingga dapat dimasukkan oleh penulis sebagai portofolio dengan persetujuan perusahaan.

## 1. Video Ads Bulan Maret “Para Ibu UMKM yang Tak Patah Semangat”

Proyek ini dikerjakan sebagai bagian dari rencana pemasaran instrumen-instrumen yang ada di YCAB Foundation. Biasanya selalu ada video dengan tema yang berbeda setiap bulannya, dan untuk bulan Maret 2021, instrumen yang menjadi pilihan adalah YCAB PMV, yaitu sebuah program bantuan dana bagi ibu-ibu atau pengusaha UMKM yang membutuhkan dana untuk usaha mereka. Penulis sendiri merancang konsep dan juga mengeksekusi video ini bersama dengan *supervisor*, tetapi konsep utama datang dari penulis. Waktu itu penulis menawarkan konsep dengan pendekatan dokumenter, yang mana berfokus pada keseharian atau sudut pandang ibu-ibu UMKM yang mengikuti program YCAB PMV. *Head of Communication*, Hanin, kemudian menyetujui ide tersebut dengan kemudian mensimplifikasinya agar dapat lebih mudah dieksekusi. Jadi video tidak benar-benar memiliki pendekatan dokumenter, tetapi berfokus pada sudut pandang ibu-ibu ini.

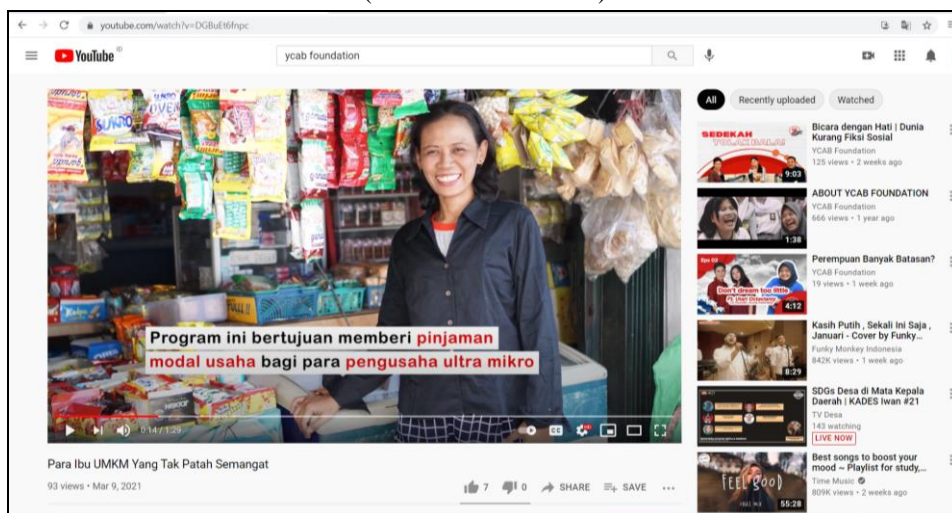
Setelah konsep disetujui, *supervisor* dan penulis pun merancang *storyline* dan juga mempersiapkan *shooting*. Rencananya ada dua ibu PMV yang menjadi narasumber utama dalam video ini, yang satu bernama Rahmaniar, pengusaha mie ayam, dan Sri Herawati, pengusaha toko kelontong. Eksekusi pun dilakukan oleh penulis dan *supervisor* dengan peralatan kamera, *tripod*, dan *clip on*. Karena kedua lokasi berdekatan dengan pusat keramaian, seperti pasar dan permukiman warga, maka *shooting* sempat terkendala oleh suara yang bocor dan warga sekitar yang lalu lalang. Walau begitu *shooting* tetap bisa dilakukan dengan cukup mudah, karena pada dasarnya kami hanya melakukan wawancara lalu kemudian mengambil *footage* untuk melengkapi hasil wawancara tersebut. Sedikit banyak mungkin seperti itu, dan karena tidak ada masalah lain, maka *shooting* pun bisa terselesaikan hari itu juga.

Setelah *shooting* dilakukan, penulis kemudian melakukan tahap *editing*, di mana pada tahap ini, penulis tinggal mengikuti alur *editing* yang telah diberikan oleh *supervisor*, sehingga memudahkan proses kerja penulis. Walau begitu, dalam

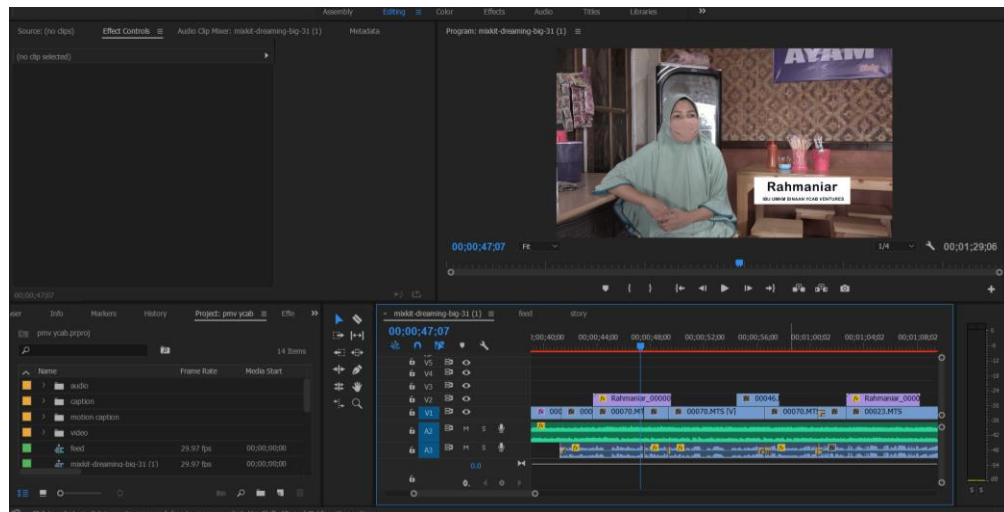
proses tersebut, tentunya tetap ada perubahan dan penyesuaian yang mengharuskan penulis untuk beradaptasi. Beberapa *footage* yang diambil tidak bisa dipakai dan beberapa harus diakalin agar bisa dipakai, tetapi sedikit banyak semuanya berjalan dengan baik dan video tersebut selesai tepat waktu. Video pun dirilis di media sosial sebagai bagian dari *giveaway* yang dilakukan oleh YCAB Foundation lalu kemudian diunggah ke YouTube.



Gambar 3.3. *Giveaway* yang Dilakukan di Instagram  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.4. Video PMV yang Telah Diunggah ke YouTube  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.5. *Timeline* Video PMV  
(Dokumentasi Pribadi)

## 2. Video “Serah Terima Ambulan Kepada RS UKRIDA Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat”

Di proyek ini penulis bertugas untuk mengambil *footage* dan juga melakukan *editing*. Video ini sendiri merupakan video yang dibuat untuk mendokumentasikan acara penyerahan ambulan dari jajaran YCAB kepada Rumah Sakit UKRIDA. Pada awalnya pengambilan gambar di acara penyerahan ambulan ini tidak direncanakan oleh *supervisor* penulis. Karena kemudian acara penyerahan ini sendiri diadakan dan diberitahukan beberapa hari sebelum acara, sehingga kemudian penulis hanya tinggal datang saat hari acara untuk langsung mengambil *footage* yang dapat menggambarkan acara tersebut.

Setelah selesai mendokumentasikan acara pada pagi itu, penulis lalu kemudian lanjut melakukan proses *editing*. Penulis pun menyusun alur video berdasarkan alur jalannya acara pula, di mana dimulai dari kedatangan para tamu dari RS UKRIDA, kemudian penyambutan, hingga serah terima dan penutupan. Tidak banyak kendala yang penulis alami selama menyunting gambar, mungkin hanya sedikit berpikir kira-kira *footage* mana yang lebih cocok untuk dimasukkan ke dalam video dan *footage* mana yang tidak cocok. Setelah kemudian video selesai disunting dan mendapatkan persetujuan dari semua pihak, video pun



diberikan *subtitle* untuk membantu penonton non-lokal yang menonton video tersebut. Meski sempat berulang kali mengadaptasi penerjemahan pada *subtitle*, pada akhirnya video ini pun dapat selesai sepenuhnya, dan kini telah dirilis di *channel* YouTube YCAB Foundation.



Gambar 3.6. Video Serah Terima Ambulan yang Telah Diunggah (Dokumentasi Pribadi)

### 3. Video “Pelestarian Budaya Batik Melalui Pameran”

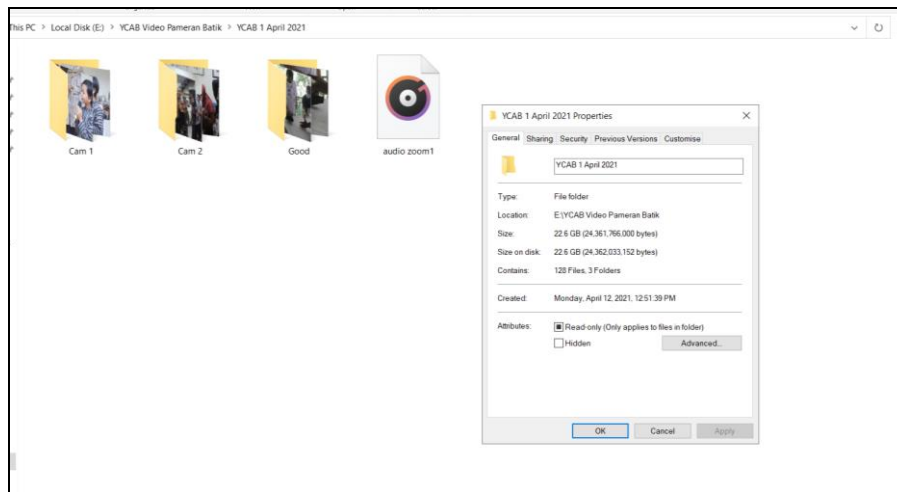
Video ini merupakan video yang didedikasikan untuk pameran batik yang diadakan di Rumah Batik YCAB Semarang. Penyelenggaraan acara pameran tersebut kemudian didokumentasikan dan *footage*-nya dikirim untuk disunting oleh tim *videographer* yang ada di Jakarta, termasuk penulis. Waktu itu penulis yang diberikan tugas untuk mengerjakan video ini, yang artinya penulis harus menyortir dan kemudian menyusun gambar dari *footage* yang telah diambil oleh tim *videographer* yang ada di Semarang.

Pada awalnya, kumpulan *footage* dikirim lewat *google drive* tetapi karena terlalu besar dan banyaknya *file* yang ada, maka kemudian *file* tersebut dikirim melalui *flashdisk* yang dikirim langsung dari Semarang. Penulis kemudian

mencoba memilah gambar yang ada dan mencari gambar yang mana bisa dimasukkan ke dalam video dan mana yang tidak. Penulis juga kemudian mencoba merunutkan alur acara pameran batik tersebut dan mencari benang merah, yang mana adalah soal kunjungan bapak Wali Kota Semarang ke pameran tersebut. Penulis menyunting gambar sedemikian rupa hingga videonya dapat ditonton dengan baik. Lalu setelah mendapatkan susunan gambar yang baik, selanjutnya melakukan *subtitling*, yang mana melakukan *layouting* pada kata-kata yang akan ditampilkan di dalam video. Tahap ini selalu merepotkan, di mana selalu hal detil yang terlewat. Setelah berulang kali merevisi bersama pula dengan *supervisor* penulis, video ini pun dapat terselesaikan, dan kini sudah diunggah ke *channel* YouTube YCAB Foundation.



Gambar 3.7. Video Pameran Batik Semarang yang Telah Diunggah  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.8. Folder *Footage* Video Pameran  
(Dokumentasi Pribadi)

#### 4. Video untuk Konten YouTube “Magang Di Y CAB sebagai Langkah Awal Berkarya untuk Masyarakat”

Proyek ini merupakan proyek terakhir penulis di Y CAB Foundation sebelum kemudian mengakhiri masa magang yang kurang lebih selama empat bulan. Jika sebelumnya penulis hanya bertindak untuk sedikit merancang konsep, melakukan *shooting* dan kemudian *editing*, di proyek ini penulis diberikan kepercayaan penuh untuk mengeksekusinya dari awal sampai akhir.

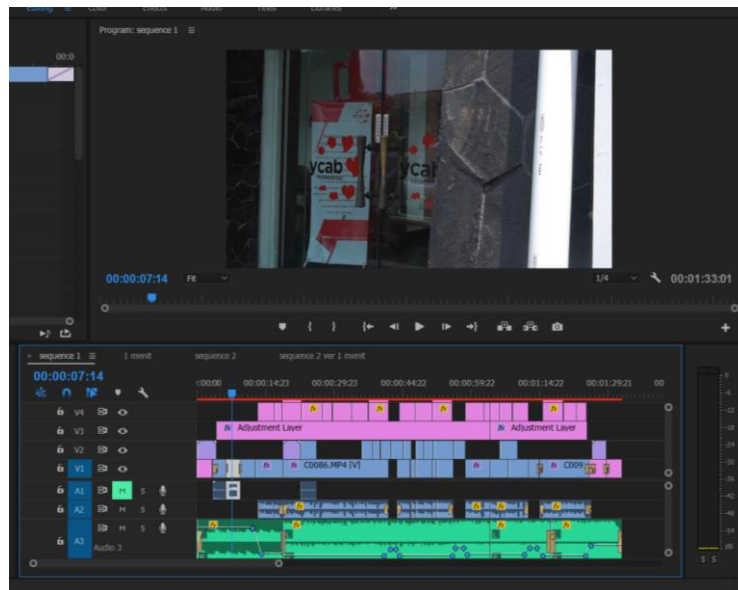
Ide awal tentunya berawal dari keinginan *supervisor* untuk membuat sebuah video tentang anak magang. Subjek utamanya pada awalnya adalah penulis, tetapi penulis menolak karena merasa kurang menarik untuk ditonton nantinya. Maka kemudian penulis menyarankan salah seorang anak magang yang juga magang di Y CAB Foundation, yaitu Rini. Maka video ini pun berkulat tentang dirinya dan kesehariannya magang di Y CAB Foundation.

Penulis pun mulai merancang *treatment* dan naskah yang nantinya akan digunakan. Penulis mencoba mencari referensi-referensi video tentang magang atau *internship* yang tersebar di *internet*, dan menemukan konsep *a day in the life* sebagai konsep yang pas untuk dijadikan konsep video ini. Penulis menawarkan

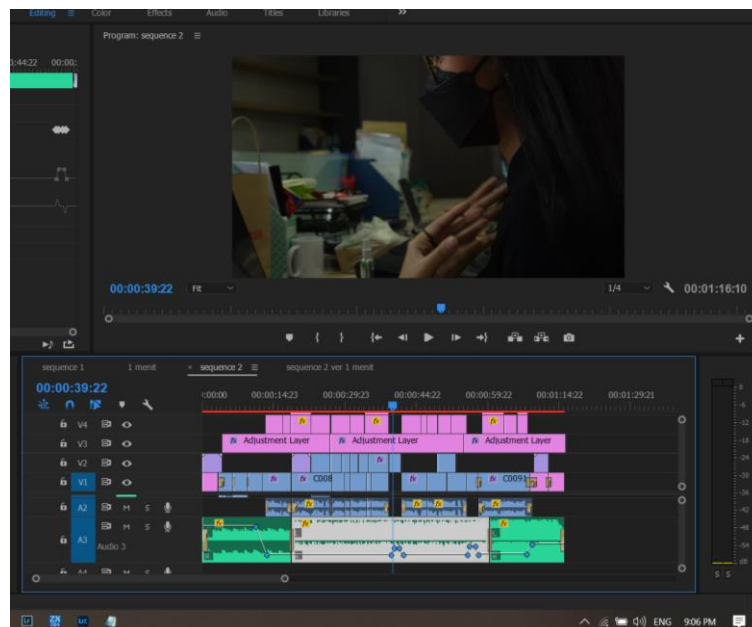
konsep tersebut pada *supervisor* dan kemudian disetujui. Lalu saat dipresentasikan ke Hanin, konsep pun disetujui. Maka kemudian penulis mulai mempersiapkan segala hal yang perlu disiapkan seperti mengontak Rini, meminta persetujuan dirinya untuk direkam dan diambil kesehariannya selama di kantor. Kemudian penulis juga mencoba membuat *storyboard* kasar untuk mencari gambaran yang tepat untuk video ini. Setelah segalanya siap, penulis lalu menentukan hari *shooting*, dan kembali mengontak Rini untuk menanyakan ketersediaannya hari itu. Hingga saat semuanya sudah siap, *shooting* pun dilakukan.

Tidak ada masalah berarti yang terjadi saat *shooting*. Semuanya berjalan sesuai rencana penulis, dan semuanya sesuai dengan bayangan yang ada di kepala penulis. Mungkin ada sedikit kendala-kendala kecil seperti *shot* yang kurang sempurna, tetapi kemudian hal tersebut bisa langsung diatasi dengan melakukan *retake* langsung saat itu juga.

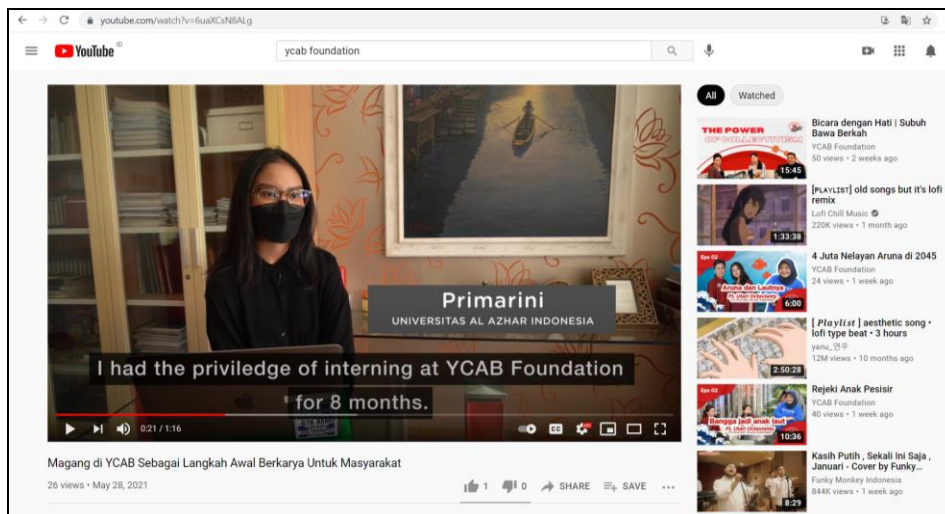
Setelah *shooting* selesai dilakukan, penulis memulai tahap *editing* hari itu juga. Dan kemudian baru penulis menyadari sesuatu di tahap *editing* ini, karena ternyata *footage* yang diambil masih terasa kurang. Hal tersebut mengganjal, dan kemudian penulis pun memutuskan untuk kembali mengambil *shot* tambahan dengan meminta bantuan Rini lagi. Setelahnya tidak ada lagi masalah yang dihadapi. *Editing* berjalan dengan baik, dan videonya pun sudah dirilis di *channel* YouTube YCAB Foundation.



Gambar 3.9. Versi Sebelum Mengalami Perubahan  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.10. Versi Setelah Mengalami Perubahan  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.11. Video Magang di YCAB yang Telah Diunggah  
(Dokumentasi Pribadi)

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Penulis tidak banyak menemukan kendala selama melakukan proses magang di YCAB Foundation. Hampir semuanya berjalan baik dan penulis merasa diterima dengan baik di lingkungan kerjanya. Mungkin yang sempat menjadi kendala adalah persoalan adaptasi, yang mana karena situasi pandemi, frekuensi bertemu langsung dengan rekan-rekan kerja sangatlah jarang. Hal ini kemudian membuat penulis harus menerka-nerka pendekatan seperti apa yang harus dilakukan kepada rekan-rekan kerja penulis. Penulis juga kemudian harus beradaptasi dengan gaya kerja kantoran yang tentunya belum pernah penulis rasakan sebelumnya, terutama gaya kerja sebuah perusahaan yang bergerak di bidang sosial, penulis sempat merasa sedikit minder, karena merasa belum cukup berjiwa sosial untuk bisa melakukan pekerjaan di perusahaan sosial.

### 3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut kemudian penulis mencoba mencari solusi yang paling tepat. Agar dapat beradaptasi dengan baik dan mudah, penulis

mencoba memanfaatkan semaksimal mungkin waktu pertemuan langsung dengan rekan kerja dengan mencoba bercanda tawa dengan mereka. Lalu untuk mengatasi rasa minder pada jiwa sosial yang kurang, penulis mencoba untuk melihat apa yang dilakukan orang-orang sekitar penulis, ataupun yang dilakukan rekan kerja penulis di kantor. Dari situ kemudian penulis mencoba mengambil pelajaran sendiri.